

## MANAJEMEN PEMBERDAYAAN EKONOMI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT UMKM DI DESA SUNGAI KUNYIT HULU KABUPATEN MEMPAWAH

Selamet

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pontianak  
Contributor Email: sela78001@gmail.com

### ABSTRACT

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) are one of the dominant economic actors in the entrepreneurial world, playing a crucial role in advancing a country's economy. Empowering MSMEs is one strategy that can be implemented to improve the economic standard in Indonesia. MSME are business activities that can expand employment opportunities and expand the process of increasing community income.*

*This study used a qualitative approach with descriptive research. Data collection techniques included interviews with six respondents. Observations were conducted by visiting the Sungai Kunyit Hulu Village office and the homes of MSME members. Documentation studies used data from previous theses and journals, obtained in the form of documents recorded by the researcher. The author selected informants using purposive sampling.*

*The results of this study indicate that the presence of MSME in Sungai Kunyit Hulu has a positive impact on the local economy. The programs and support provided were well-received by the MSME members. Activities offered by the MSME in Sungai Kunyit Hulu Village, included marketing training, packaging training, capital assistance, knowledge on halal certification, and MSME corner to promote the members' products to a wider audience. These programs not only positively impacted the economy but also boosted the MSME members.*

**Keywords:** *Management, MSME, Empowerment, Economy.*

### ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu pelaku ekonomi yang mendominasi dalam dunia wirausaha, memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian suatu Negara. Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan taraf perekonomian yang ada di Indonesia. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memperluas proses peningkatan pendapatan masyarakat.

Dalam penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada 6 responden. Observasi yang dilakukan dengan cara mendatangi kantor Desa Sungai Kunyit Hulu dan rumah anggota UMKM. Studi dokumentasi yang digunakan dari penelitian tesis dan jurnal terdahulu serta didapat dalam dokumen yang terekam oleh peneliti. Pemilihan Informan penulis menggunakan *purposive*.

Hasil dari Penelitian ini adanya UMKM Sungai Kunyit Hulu memiliki dampak

yang positif terhadap perekonomian lokal. Program program serta dukungan yang diberikan diterima dengan baik oleh para anggota UMKM tersebut, kegiatan yang diberikan oleh UMKM ini seperti adanya pelatihan pemasaran, pelatihan packaging, membantu dana permodalan, memberikan pengetahuan tentang pembuatan surat sertifikat halal, bazar dan pojok UMKM guna mengenalkan produk yang dimiliki para anggota agar lebih dikenal oleh banyak orang. Program tersebut selain memberikan dampak positif dalam perekonomian juga memberikan dampak positif terhadap rasa percaya diri para anggota UMKM.

**Kata Kunci :** Manajemen, UMKM, Pemberdayaan, Ekonomi

## **A. PENDAHULUAN**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dan kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki (Kartasasmita 1996:11). Pemberdayaan ekonomi melalui program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah. UMKM memiliki peran strategis dalam menggerakkan perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program pemberdayaan UMKM di wilayah tersebut. Peningkatan jumlah unit UMKM dan penyerapan tenaga kerja yang terus meningkat menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Arifin 2021:8). Sektor UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam struktur ekonomi nasional. Menurut data Departemen Koperasi dan UMKM, jumlah unit UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, jumlah unit UMKM mencapai 61.656.547 dan meningkat menjadi 62.926.077 pada tahun 2017, menunjukkan kenaikan sebesar 2,06%.

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM memberi sekitar 87% kontribusi ke dalam sejumlah badan usaha di Indonesia dan memiliki andil sebesar 85% dalam penyerapan tenaga kerja. Dalam suatu usaha dibutuhkan studi mengenai kelayakan dari usaha tersebut. Namun kenyataannya pemilik usaha hanya terfokus pada pendapatan dan keberlanjutan usahanya. Karena itulah pengembangan masyarakat dengan metode pendampingan sosial perlu dilakukan

untuk membantu memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pengembangan Masyarakat mengandung upaya untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan. Pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang, khususnya kelompok lemah untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka untuk dapat meningkatkan pendapatannya dan berpartisipasi dalam proses pembangunan serta pengambilan Keputusan (Murdani, Widayani & Hadromi 2019:152).

Selain itu Islam memberikan keleluasaan pada ummat Isalam untuk menjalankan usaha ekonomi, perdagangan, atau bisnis apapun selama itu tidak termasuk yang diharamkan oleh Syari'at Islam, sebagaimana Hadist Rasulullah SAW:

أَطِيبَ بِيَدِهِ بَيْعَ

Artinya:

“Sebaik-baik pekerjaan adalah pekerjaan seorang pria dengan tangannya dan setiap jual beli yang mabrur”. (HR. Ahmad, Al Bazzar, Ath Thobroni dan selainnya, dari Ibnu ‘Umar, Rofi’ bin Khudaij, Abu Burdah bin Niyar dan selainnya).

Dalam hadist lain Rasulullah bersabda:

التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ، وَالصَّدِيقِينَ، وَالشُّهَدَاءِ

Artinya:

Seorang pedangan yang jujur dan amanah akan bersama para nabi dan orang-orang shiddiqin dan para syuhada”. (HR. Tirmidzi 3/515 no. 1209).

Begitu juga halnya dengan Kabupaten Mempawah. Berdasarkan dari data Dinas Ketenaga Kerjaan Kabupaten Mempawah dan Badan Pusat Statistik, hingga periode Oktober 2020, sebanyak 37.344 orang di Kabupaten Mmempawah menganggur dan tidak memiliki penghasilan lagi. Jumlah itu meningkat 18.030 dari periode Februari yang mencapai 27.041. Desa Sungai Kunyit Hulu adalah salah satu Desa yang memiliki kegiatan Manajemen pemberdayaan ekonomi melalui kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), kegiatan tersebut di bawah binaan Desa Sungai Kunyit. Program UMKM ini sudah memiliki kurang lebih 30 anggota. Desa Sungai Kunyit Hulu ini berlokasi di wilayah Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten mempawah, Desa ini memiliki 10 RT dan 3 RW. Memiliki luas 29.19 km dengan jumlah penduduk 3.644 jiwa Untuk

menjalankan tugasnya di masyarakat, pemerintah mengupayakan peningkatan perekonomian masyarakat, dengan program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), mereka mendampingi, memberikan pengarahannya, pelatihan, pemberitahuan serta pemahaman tentang pendaftaran HAKI dan pemberian bantuan dana hibah dari dinas agar dana tersebut benar-benar dijadikan modal kerja dan untuk mengembangkan usaha sehingga penerima tersebut memperoleh peningkatan pendapatan, mandiri dan dapat menjadi peluang pekerjaan nantinya, dengan begitu untuk masyarakat yang ingin bergabung pada program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Masyarakat Kabupaten Mempawah khusus pelaku usaha atau UMKM untuk segera melakukan permohonan kepemilikan NIB, untuk pengembangan usahanya yang lebih maju lagi (Syahzaeni 2023:04).

Disisi lain, masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, seperti akses terhadap modal, keterbatasan pengetahuan manajerial, persaingan pasar yang ketat, serta kurangnya akses pasar yang luas. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan strategi pemberdayaan ekonomi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia, termasuk di Desa Sungai Kunyit Hulu. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan strategi pemberdayaan ekonomi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM (Risnawati 2018:20).

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting karena berbagai alasan strategis. UMKM meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membantu mereka mandiri dalam mengelola sumber daya ekonomi, serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, mengurangi pengangguran, dan menggerakkan perekonomian lokal. UMKM juga terbukti tahan terhadap krisis ekonomi, seperti pandemi COVID-19, dan berperan dalam mengurangi ketimpangan sosial dengan memudahkan akses terhadap sumber daya ekonomi (Sukidjo 2004:33)

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menentukan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung

penyajian data. Kemudian peneliti menggunakan pendekatan yuridis empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi, penelitian yuridis empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan (Sugiyono 2019:31).

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Pemeberdayaan**

Pemberdayaan adalah proses atau cara untuk mendorong masyarakat untuk melakukan sesuatu yang mampu mengembangkan potensi, kemandirian, dapat memenuhi kebutuhan hidup, mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kesejahteraan.

### **2. Manajemen**

Manajemen adalah proses perencanaan dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi agar tujuan tersebut dapat tercapai. dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan.

Manajemen pemberdayaan masyarakat terdiri dari 5 aspek penting yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pelatihan dan advokasi terhadap masyarakat miskin, sebagai berikut: Motivasi Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi dan sanitas. Manajemen diri Mobilisasi sumberdaya Pembangunan dan pengembangan jejaring Pengorganisasian kelompok swadaya masyarakat (Mardikanto & Soebiato 2017:11).

### **3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM ialah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah serta perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang

tidak sehat (Sukidjo 2004:6).

#### **4. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Di Sungai Kunyit Hulu**

Pemberdayaan adalah proses peningkatan kapasitas seseorang atau kelompok masyarakat melalui penggalan kemampuan, kreatifitas, kompetensi, daya pikir serta tindakan yang lebih baik daripada sebelumnya. Pemberdayaan menjadi komponen yang krusial dan wajib dilaksanakan karena sangat mempengaruhi tingkat kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian masyarakat diharapkan akan siap mengikuti perkembangan zaman dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat (Patilainya L 2022:55). Strategi di definisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai (Umar H 2016:22).

Manajemen pemberdayaan dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, serta memiliki usaha yang tangguh dan mandiri. Untuk mencapai hal tersebut tidak lepas dari peran masyarakat. Dengan itu dibutuhkannya pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan, seperti halnya masyarakat yang bergabung menjadi anggota UMKM di Sungai Kunyit Hulu.

##### **a. Motivasi**

Motivasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kinerja dan semangat dalam mengembangkan usaha. Peran pengurus UMKM dalam memotivasi anggota terlihat jelas melalui dukungan emosional dan motivasi yang mereka berikan. Berdasarkan Teori Dua, faktor motivator seperti dukungan emosional dan pengakuan berkontribusi langsung pada peningkatan motivasi dan kinerja (Herzberg 1996:37).

##### **b. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan**

Tahap kedua dalam pemberdayaan UMKM berfokus pada

peningkatan kesadaran diri dan kemampuan yang diperlukan untuk mengelola bisnis dengan efektif. Langkah ini mencakup pembelajaran, pelatihan, dan pengembangan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap bisnis. Peran pengurus UMKM dalam tahap ini sangat penting, karena mereka bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan terkait praktik-praktik usaha yang sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Ini termasuk penyelenggaraan pelatihan-pelatihan komprehensif yang meliputi prosedur perizinan, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran.

**c. Manajemen Diri**

Tahap manajemen diri merupakan komponen esensial dalam proses pemberdayaan UMKM, karena melibatkan pengelolaan waktu, energi, dan sumber daya lainnya secara efektif. Pada tahap ini, peran tim pengurus UMKM sangat signifikan, karena mereka bertindak sebagai mentor yang memberikan bimbingan, saran, dan dukungan kepada anggota UMKM. Pendekatan yang mereka lakukan mencakup pengenalan kelebihan dan kekurangan anggota, penyusunan rencana aksi bersama untuk pengembangan pribadi dan profesional, serta pelatihan dalam manajemen waktu, manajemen stres, dan keterampilan komunikasi.

**d. Mobilisasi Sumberdaya**

Dalam tahap mobilisasi sumber daya, UMKM menghadapi tantangan penting dalam mengumpulkan dan mengalokasikan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Pada tahap ini, peran tim pengurus UMKM sangat krusial. Mereka bertindak sebagai penghubung antara anggota UMKM dan berbagai sumber daya yang diperlukan, seperti modal, teknologi, dan informasi pasar. Pengurus UMKM membantu memastikan bahwa anggota UMKM memiliki akses yang memadai ke sumber daya ini dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar mereka, seperti program bantuan atau pelatihan, serta membangun jaringan dengan pihak-pihak terkait yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis.

**e. Pembangunan dan Pengembangan Jejaring**

Dalam tahap pembangunan dan pengembangan jejaring, UMKM menghadapi tantangan untuk membangun dan memperluas jaringan yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Pada tahap ini, peran tim pengurus UMKM sangat penting karena mereka bertindak sebagai penghubung antara anggota UMKM dan berbagai pihak terkait, seperti lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku bisnis lainnya. Pengurus membantu anggota UMKM dengan memperkenalkan mereka pada peluang kolaborasi dan kemitraan yang dapat memperluas jaringan mereka. Melalui kerja sama dengan pengurus, anggota UMKM dapat memperluas jejaring mereka, mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, dan meningkatkan peluang untuk pertumbuhan bisnis (Kadeni, & Srijani 2020:11).

**5. Hasil Dari Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program UMKM**

**a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberdayaan UMKM melalui pengembangan keterampilan memberikan hasil yang positif. Para anggota UMKM yang terlibat dalam program ini merasakan peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha mereka. Peningkatan keterampilan ini memungkinkan mereka untuk lebih kompeten dalam mengelola bisnis, serta mampu meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan. Selain itu, dengan keterampilan yang baru diperoleh, mereka mampu melihat dan memanfaatkan peluang-peluang baru yang sebelumnya tidak terjangkau. Hal ini membuka jalan bagi keberhasilan yang lebih besar dan lebih berkelanjutan.

**b. Peningkatan Jejaring**

Melalui perluasan kemitraan atau jejaring, UMKM memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dengan mitra-mitra hebat yang dapat memberikan berbagai keuntungan strategis. Dengan adanya kolaborasi ini, UMKM bisa menghasilkan produk baru yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Tidak hanya itu, melalui kemitraan, UMKM juga dapat menguji ide-ide baru yang kreatif dan potensial.

Kolaborasi ini membuka peluang untuk mendapatkan masukan dan feedback yang konstruktif dari mitra yang lebih berpengalaman, sehingga membantu UMKM dalam mengembangkan produk yang lebih baik dan sesuai.

**c. Peningkatan Pendapatan**

Terjadi peningkatan signifikan dalam perputaran usaha dan peningkatan kualitas produk di kalangan anggota UMKM. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada pendapatan yang lebih tinggi, tetapi juga meningkatkan taraf hidup para anggotanya. Keberhasilan ini memberikan dampak positif yang luas terhadap perekonomian lokal, menciptakan stabilitas ekonomi bagi rumah tangga anggota, dan memperkuat fondasi keuangan mereka. Melalui berbagai inisiatif dan pelatihan yang disediakan, para anggota berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang berkontribusi pada peningkatan daya saing produk di pasar.

**6. Faktor Pendukung Pemberdayaan Ekonomi melalui UMKM**

**a. Faktor Pendukung Pemberdayaan UMKM**

Pemberdayaan UMKM memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Untuk mencapai hasil yang optimal, memahami faktor-faktor pendukung pemberdayaan UMKM sangat penting.

**b. Pentingnya Wadah UMKM**

Pembentukan wadah atau komunitas UMKM memungkinkan anggotanya untuk saling bertukar informasi, pengalaman bisnis, dan mendapatkan akses ke pelatihan serta sumber daya lainnya. Hal ini membantu UMKM menjadi lebih kompetitif dan berkembang cepat.

**c. Peran Wadah dalam Memperkuat Kerjasama dengan Lembaga Keuangan**

Wadah UMKM memperkuat kerjasama dengan lembaga keuangan, memudahkan akses ke layanan keuangan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis. Ini termasuk mendapatkan pinjaman usaha, kredit, atau program pembiayaan lainnya.

**d. Akses Terhadap Sumber Daya**

UMKM membutuhkan akses mudah ke sumber daya seperti dana, pelatihan, dan informasi pasar. Dukungan dari lembaga keuangan, pemerintah, dan komunitas lokal sangatlah penting dalam memfasilitasi akses ini.

**7. Faktor Penghambat Pemberdayaan UMKM**

Pemberdayaan UMKM merupakan elemen kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, banyak UMKM menghadapi berbagai faktor penghambat yang mengurangi efektivitas upaya pemberdayaan.

**a. Keterbatasan Sumber Daya Pengurus**

Pengurus UMKM sering menghadapi keterbatasan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran. Hal ini dapat menghambat efektivitas pendampingan dan dukungan yang diberikan kepada UMKM

**b. Karakteristik dan Kebutuhan Unik UMKM**

Setiap UMKM memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, yang membuat sulit bagi pengurus untuk menyediakan dukungan yang sesuai secara tepat dan efektif bagi setiap UMKM.

**c. Tingkat Pemahaman Bisnis UMKM**

Variasi dalam tingkat pemahaman dan keterampilan dalam mengelola bisnis dapat menjadi tantangan bagi pengurus dalam memberikan bimbingan dan pelatihan yang efektif sesuai dengan tingkat pemahaman dan keterampilan mereka.

**d. Keterbatasan Akses Keuangan**

Keterbatasan akses ke sumber daya seperti pelatihan, dana, atau jaringan juga dapat menjadi hambatan dalam upaya pemberdayaan UMKM. Ini memerlukan usaha untuk mencari solusi alternatif guna mengatasi kendala ini.

**D. KESIMPULAN**

Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM di Sungai Kunyit Hulu melibatkan motivasi yang termanifestasi dalam dukungan emosional, pembinaan usaha, dan penegakan regulasi peningkatan kesadaran dan pelatihan

kemampuan melalui pelatihan komprehensif tentang manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan; manajemen diri yang melibatkan pengelolaan waktu, stres, dan komunikasi mobilisasi sumberdaya melalui fasilitasi akses terhadap modal, teknologi, dan informasi pasar.

Hasil dari pemberdayaan UMKM melalui program-program dukungan mencakup peningkatan signifikan dalam perputaran usaha, peningkatan kualitas produk, serta kenaikan pendapatan dan taraf hidup anggota UMKM, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal, stabilitas ekonomi rumah tangga, dan pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah mereka. Selain itu, pemberdayaan ini juga meningkatkan rasa percaya diri, memperluas akses terhadap sumber daya yang sebelumnya sulit dijangkau, memungkinkan kolaborasi dengan mitra bisnis yang kuat, serta menghasilkan inovasi dan peningkatan daya saing yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Faktor pendukung seperti pembentukan wadah UMKM, peran wadah dalam memperkuat kerjasama dengan lembaga keuangan, dan akses terhadap sumber daya menjadi fondasi yang mendukung, sementara keterbatasan sumber daya pengurus, karakteristik dan kebutuhan unik UMKM, tingkat pemahaman bisnis, dan keterbatasan akses keuangan menjadi hambatan yang perlu diatasi. Dengan kerjasama lintas sektor, langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan dukungan dan mengatasi hambatan ini, memperkuat pemberdayaan UMKM sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Mardikanto, T., & Soebiato, P. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Risnawati, N. 2018. Profil UMK, Permasalahan Dan Upaya Pemberdayaannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Patilaiya, R. 2022. *Strategi Pemberdayaan UMKM Di Era Digital*.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*.

- Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukidjo. 2004. Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.
- Sumaryadi, I. N. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- Umar, H. 2016. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

## **Jurnal**

- Arifin, Z., Cakti, I. G., & Sasmito, C. 2021. Similarity Pemberdayaan Petani Jeruk Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Dinamika*.
- E.E. Pelealu, M., Masinambow, V., & Sumual, J. 2023. Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Sektor Umkm Pasca Pandemi Covid-19 Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Murdani, Widayani, S., & Hadromi. 2019. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *ABDIMAS*. Vol. 3 No. 2 1019.
- Hadiyanti, P. 2008. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari. *Perspektif Ilmu Pendidikan*.
- Herzberg, F. *Work and the Nature of Man*. 1996. World Publishing Company.
- Kadeni, & Srijani, N. 2020. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium*.
- Kartasasmata, G. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan. Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo.
- Lubis, F. A., Rahmani, N. A., & Putri, I. K. 2023. Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Mekaar Oleh PT. PNM Kota Medan Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.